

PROBLEMATIKA NON LINGUISTIK PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MAN I PESAWARAN LAMPUNG

Dina Fathia¹, Muhammad Akmansyah², Sulthan Syahril³, Prima Yoga Dinata⁴,
Erlina⁵, Muhammad Aridan⁶

^{1,2,3,4,5,6}PBA PPS Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

[1dinafathia05@gmail.com](mailto:dinafathia05@gmail.com), [2m.akmansyah@gmail.com](mailto:m.akmansyah@gmail.com),

[3sulthansyahril@radenintan.ac.id](mailto:sulthansyahril@radenintan.ac.id), [4primayogadinataa@gmail.com](mailto:primayogadinataa@gmail.com),

[5erlina@radenintan.ac.id](mailto:erlina@radenintan.ac.id), [6muhammadaridan12@gmail.com](mailto:muhammadaridan12@gmail.com),

ABSTRACT

This study aims to identify and analyze the non-linguistic problems faced in Arabic language learning at MAN I Pesawaran Lampung. Through a qualitative and case study approach, the research collected data through in-depth interviews, observation, and document analysis, involving teachers, students, and administrators. The results revealed four main problems: limited interesting learning resources, a less conducive learning environment, the need for better teacher support and training, and students' negative perceptions of Arabic. Based on these findings, the study recommends the implementation of learning strategies involving wider use of educational technology, improved learning infrastructure, continuous professional training for teachers, and more relevant learning approaches to increase students' interest and motivation. In conclusion, improving the quality of Arabic learning at MAN I Pesawaran requires integrated efforts to address non-linguistic challenges, with the ultimate goal of improving students' competence in Arabic.

Keywords: Non-Linguistic Problems, Arabic Language Learning, Teaching Methods

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis problematika non linguistik yang dihadapi dalam pembelajaran Bahasa Arab di MAN I Pesawaran Lampung. Melalui pendekatan kualitatif dan studi kasus, penelitian ini mengumpulkan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen, melibatkan guru, siswa, dan administrator. Hasil penelitian mengungkapkan empat problematika utama: keterbatasan sumber belajar yang menarik, lingkungan belajar yang kurang kondusif, kebutuhan akan dukungan dan pelatihan guru yang lebih baik, serta persepsi negatif siswa terhadap Bahasa Arab. Berdasarkan temuan ini, penelitian ini merekomendasikan implementasi strategi pembelajaran yang melibatkan penggunaan teknologi pendidikan yang lebih luas, peningkatan infrastruktur pembelajaran, pelatihan profesional berkelanjutan untuk guru, dan pendekatan pembelajaran yang lebih relevan untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa. Kesimpulannya, peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Arab di MAN I Pesawaran membutuhkan upaya terintegrasi untuk mengatasi tantangan non linguistik, dengan tujuan akhir meningkatkan kompetensi siswa dalam Bahasa Arab.

Kata Kunci: Problematika non linguistik, Pembelajaran Bahasa Arab, Metode pengajaran

A. Pendahuluan

Dalam era globalisasi dan interkoneksi budaya yang semakin meningkat, penguasaan atas lebih dari satu bahasa telah menjadi kebutuhan esensial. Diantara berbagai bahasa yang menarik perhatian, Bahasa Arab memegang posisi strategis, tidak hanya karena perannya dalam komunikasi internasional tetapi juga karena signifikansinya dalam konteks keagamaan, khususnya bagi umat Islam (Hijriyah, Aridan, et al. 2022; Hijriyah, Basyar, et al. 2022; Hijriyah, Koderi, et al. 2022; Hijriyah, Zulhannan, et al. 2022; Mizan et al. 2022; Ramlan et al. 2023; Yanti, Ayu, and Aridan 2023). Dalam upaya memfasilitasi pembelajaran Bahasa Arab, lembaga-lembaga pendidikan di Indonesia, termasuk Madrasah Aliyah Negeri I Pesawaran Lampung (MAN I Pesawaran), telah mengimplementasikan berbagai program pembelajaran bahasa. Namun, kendala dan tantangan sering muncul, terutama yang berkaitan dengan aspek non linguistik yang mempengaruhi proses pembelajaran (Engzell, Frey, and Verhagen 2021; Maimunah, Sutaman, and Zubaidah 2023; Nisa, Rahmi, and Fajri 2020).

Pembelajaran bahasa tidak hanya melibatkan pemahaman tentang struktur dan tata bahasa, tetapi juga melibatkan faktor-faktor eksternal dan internal yang berdampak pada efektivitas pembelajaran. Di MAN I Pesawaran, tantangan dalam pembelajaran Bahasa Arab bukan hanya berasal dari kesulitan materi pembelajaran itu sendiri, tetapi juga dari berbagai faktor non linguistik yang mempengaruhi motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Problematica ini mencakup ketersediaan sumber belajar, lingkungan belajar yang kondusif, dukungan dari guru dan sekolah, serta sikap dan persepsi siswa terhadap pembelajaran Bahasa Arab (Astuti 2018; Mulyani and Sholeh 2023; Sarip Hidayat 2018; Wahida 2017).

Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan sumber belajar yang relevan dan menarik. Di era digital, siswa membutuhkan materi pembelajaran yang tidak hanya informatif tetapi juga interaktif dan menarik. Namun, sumber daya yang tersedia sering kali terbatas atau tidak sepenuhnya memenuhi kebutuhan siswa. Hal ini dapat mengakibatkan penurunan motivasi dan minat siswa dalam belajar Bahasa Arab, yang

pada gilirannya mempengaruhi pencapaian pembelajaran mereka (Cholid and Ambarwati 2021; Fadhilah 2023; Ulya and Na'imah 2022; Yanti et al. 2023).

Selain itu, lingkungan belajar yang kurang kondusif juga menjadi hambatan dalam proses pembelajaran. Faktor-faktor seperti kelas yang padat, kurangnya fasilitas pendukung, dan terbatasnya waktu kontak dengan guru dapat menghambat interaksi efektif antara siswa dan materi pembelajaran. Lingkungan yang tidak mendukung ini tidak hanya mengurangi efektivitas proses belajar mengajar tetapi juga dapat menurunkan kepercayaan diri siswa dalam menggunakan Bahasa Arab untuk komunikasi.

Dukungan dari guru dan sekolah merupakan faktor penting lainnya dalam pembelajaran Bahasa Arab. Guru yang berkompeten dan menggunakan metode pengajaran yang inovatif dapat meningkatkan motivasi siswa dan memperkaya pengalaman belajar mereka. Namun, tantangan muncul ketika ada kekurangan guru yang memadai atau ketika metode pengajaran yang digunakan tidak sesuai dengan kebutuhan belajar siswa. Selain itu, dukungan sekolah dalam bentuk

penyediaan materi dan fasilitas belajar yang memadai juga sangat menentukan keberhasilan program pembelajaran Bahasa Arab.

Persepsi dan sikap siswa terhadap Bahasa Arab juga berperan penting dalam menentukan kesuksesan pembelajaran. Faktor-faktor seperti latar belakang budaya, pengalaman sebelumnya dengan bahasa, dan pandangan siswa tentang pentingnya Bahasa Arab dalam pendidikan mereka dapat mempengaruhi seberapa efektif siswa dapat belajar dan menggunakan bahasa tersebut. Pembelajaran Bahasa Arab di MAN I Pesawaran, seperti di banyak lembaga pendidikan lainnya, sering dihadapkan pada tantangan untuk mengubah persepsi negatif dan membangun sikap positif terhadap bahasa.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam problematika non linguistik yang dihadapi dalam pembelajaran Bahasa Arab di MAN I Pesawaran, dengan tujuan untuk mengidentifikasi hambatan utama dan menawarkan solusi praktis untuk mengatasi tantangan tersebut. Melalui pendekatan analitis yang komprehensif, penelitian ini mengkaji aspek-aspek

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami secara mendalam tentang problematika non linguistik yang dihadapi dalam pembelajaran Bahasa Arab di MAN I Pesawaran Lampung. Pendekatan kualitatif dipilih karena kemampuannya untuk menangkap perspektif subjektif, konteks, dan kompleksitas fenomena yang diteliti. Penelitian ini dirancang sebagai studi kasus, yang memungkinkan analisis detail tentang bagaimana problematika non linguistik mempengaruhi proses pembelajaran Bahasa Arab di lembaga pendidikan tersebut.

Pengumpulan Data

Data untuk penelitian ini dikumpulkan melalui beberapa metode:

- 1) **Wawancara Mendalam:** Dilakukan wawancara dengan sejumlah guru Bahasa Arab, siswa, dan administrator di MAN I Pesawaran. Wawancara ini bertujuan untuk memahami persepsi, pengalaman, dan tantangan yang dihadapi oleh masing-masing stakeholder dalam proses pembelajaran Bahasa Arab.
- 2) **Observasi:** Peneliti melakukan observasi di kelas-kelas

Bahasa Arab dan lingkungan sekolah untuk memperoleh pemahaman kontekstual tentang lingkungan belajar dan interaksi antara guru dan siswa.

- 3) **Analisis Dokumen:** Meliputi analisis kurikulum, materi pembelajaran, serta catatan dan laporan internal sekolah yang berkaitan dengan pembelajaran Bahasa Arab.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini dipilih melalui teknik purposive sampling, dengan kriteria:

- 1) **Guru Bahasa Arab:** Guru yang mengajar Bahasa Arab di MAN I Pesawaran, yang memiliki pengalaman mengajar minimal satu tahun.
- 2) **Siswa:** Siswa yang sedang mengambil kursus Bahasa Arab, dengan variasi tingkat kelas dan kemampuan bahasa.
- 3) **Administrator Sekolah:** Melibatkan kepala sekolah atau staf administrasi yang terlibat langsung dalam program pembelajaran Bahasa Arab.

Analisis Data

Data yang dikumpulkan akan dianalisis menggunakan analisis

tematik, yang melibatkan langkah-langkah berikut:

- 1) **Pengkodean Awal:** Data transkrip wawancara, catatan observasi, dan dokumen akan dikodekan untuk mengidentifikasi tema-tema awal.
- 2) **Pengelompokan Tema:** Tema-tema yang diidentifikasi akan dikelompokkan berdasarkan kesamaan dan relevansinya terhadap tujuan penelitian.
- 3) **Interpretasi:** Melakukan interpretasi terhadap tema-tema yang telah dikelompokkan untuk membangun pemahaman yang komprehensif tentang problematika non linguistik dalam pembelajaran Bahasa Arab di MAN I Pesawaran.

Validasi Data

Untuk memastikan keandalan dan validitas data, penelitian ini akan menggunakan teknik triangulasi data, yaitu dengan membandingkan dan menyeimbangkan informasi yang diperoleh dari sumber data yang berbeda (wawancara, observasi, dan analisis dokumen). Selain itu, temuan penelitian akan divalidasi melalui proses member check, di mana hasil

analisis akan disajikan kepada beberapa responden untuk mendapatkan umpan balik dan konfirmasi atas temuan tersebut.

Dengan pendekatan ini, penelitian ini diharapkan dapat menyediakan insight yang mendalam dan berbasis bukti tentang problematika non linguistik dalam pembelajaran Bahasa Arab di MAN I Pesawaran, serta menawarkan rekomendasi yang dapat mendukung pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini mengungkapkan berbagai aspek problematika non linguistik yang mempengaruhi proses pembelajaran Bahasa Arab di MAN I Pesawaran, yang dapat diuraikan dalam empat kategori utama: ketersediaan sumber belajar, lingkungan belajar, dukungan dari guru dan sekolah, serta persepsi dan sikap siswa.

Ketersediaan Sumber Belajar:

Salah satu temuan utama adalah kekurangan sumber belajar Bahasa Arab yang menarik dan relevan. Banyak siswa mengeluhkan bahwa buku teks dan materi pembelajaran yang digunakan masih sangat tradisional dan kurang menarik, yang

berakibat pada rendahnya motivasi mereka untuk belajar. Selain itu, terbatasnya akses ke sumber belajar digital dan interaktif juga menjadi masalah, mengingat siswa masa kini lebih terbiasa dengan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi.

Lingkungan Belajar: Observasi menunjukkan bahwa kondisi fisik beberapa kelas tidak mendukung optimalisasi pembelajaran. Kelas yang padat dan kurangnya fasilitas seperti peralatan audio-visual mempersulit guru untuk menyampaikan materi dengan efektif. Selain itu, kurangnya ruang terbuka atau area khusus untuk kegiatan belajar mengajar Bahasa Arab yang lebih interaktif juga menjadi kendala.

Dukungan dari Guru dan Sekolah: Wawancara dengan para guru mengungkapkan adanya kebutuhan untuk pelatihan profesional berkelanjutan, terutama dalam metode pengajaran Bahasa Arab yang lebih modern dan menarik. Meskipun banyak guru yang berdedikasi tinggi, mereka sering kali merasa terhambat oleh kurangnya dukungan dan sumber daya dari pihak sekolah untuk melakukan inovasi dalam pembelajaran.

Persepsi dan Sikap Siswa: Persepsi negatif terhadap Bahasa

Arab, seperti anggapan bahwa bahasa ini sulit dan kurang praktis, cukup umum di kalangan siswa. Hal ini diperparah oleh kurangnya paparan terhadap kegunaan Bahasa Arab dalam konteks kehidupan nyata dan profesional, yang membuat siswa kurang melihat relevansi bahasa tersebut dengan masa depan mereka.

Pembahasan

Untuk mengatasi keterbatasan sumber belajar, sekolah dapat mengadopsi strategi seperti pengembangan perpustakaan digital yang menyediakan akses ke berbagai sumber belajar interaktif, seperti aplikasi pembelajaran bahasa, video pendidikan, dan e-book. Kolaborasi dengan lembaga pendidikan Bahasa Arab lainnya untuk berbagi sumber daya dan materi pembelajaran juga dapat menjadi solusi efektif. Peningkatan infrastruktur kelas dengan menyediakan fasilitas pembelajaran yang memadai, seperti peralatan audio-visual dan akses internet yang stabil, sangat diperlukan. Renovasi kelas untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif, seperti pemasangan papan tulis interaktif dan penyediaan ruang belajar kelompok, dapat meningkatkan kualitas interaksi pembelajaran. Pengembangan area

luar kelas sebagai ruang pembelajaran alternatif, seperti taman bahasa, juga dapat menambah variasi metode pembelajaran yang lebih menarik.

Peningkatan dukungan untuk guru melalui program pelatihan profesional yang berkelanjutan dan akses ke sumber belajar inovatif merupakan langkah penting. Sekolah harus berinvestasi dalam pengembangan profesional guru, termasuk pelatihan dalam penggunaan teknologi pendidikan dan metodologi pengajaran baru yang lebih menarik bagi siswa. Pemberian insentif untuk guru yang berinovasi dalam pembelajaran dan pengakuan terhadap prestasi mereka dalam mengajar juga penting untuk meningkatkan motivasi dan dedikasi guru.

Membangun strategi komprehensif untuk merubah persepsi dan sikap siswa terhadap Bahasa Arab adalah esensial. Ini bisa dimulai dari integrasi konten yang lebih relevan dan menarik ke dalam kurikulum, yang menunjukkan aplikasi praktis Bahasa Arab dalam berbagai profesi dan situasi kehidupan nyata. Misalnya, memperkenalkan studi kasus yang menunjukkan penggunaan Bahasa Arab di bidang

bisnis internasional, pariwisata, dan diplomasi dapat menambah nilai praktis bahasa ini.

Program pertukaran pelajar atau interaksi dengan penutur asli dapat sangat meningkatkan motivasi dan minat siswa. Pengalaman langsung berkomunikasi dalam Bahasa Arab dan eksposur terhadap budaya Arab akan membantu siswa melihat bahasa tersebut dalam konteks yang lebih luas dan menarik. Kerja sama dengan kedutaan besar atau lembaga kebudayaan Arab untuk mengorganisir acara dan kegiatan yang memperkenalkan siswa pada aspek budaya, sastra, dan seni Arab juga dapat meningkatkan apresiasi siswa terhadap Bahasa Arab.

Selain itu, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Arab harus ditingkatkan. Misalnya, penggunaan aplikasi pembelajaran bahasa yang interaktif, pembelajaran berbasis game, dan realitas virtual (VR) untuk simulasi pengalaman berada di negara-negara berbahasa Arab bisa menjadi cara inovatif untuk membuat proses pembelajaran lebih menarik dan immersive.

Pengembangan komunitas belajar Bahasa Arab di sekolah, seperti klub bahasa atau kelompok studi, dapat memfasilitasi siswa untuk

berlatih dan menggunakan Bahasa Arab di luar kelas dalam setting yang lebih santai dan mendukung. Kegiatan komunitas ini juga dapat mencakup penyelenggaraan acara budaya, diskusi panel tentang isu-isu terkini di dunia Arab, dan proyek-proyek kolaboratif yang melibatkan penggunaan Bahasa Arab.

Kesimpulan dan rekomendasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa untuk mengatasi problematika non linguistik dalam pembelajaran Bahasa Arab di MAN I Pesawaran, diperlukan pendekatan yang multifaset. Peningkatan sumber belajar, pengembangan lingkungan belajar yang lebih kondusif, dukungan yang berkelanjutan untuk guru, dan strategi untuk meningkatkan persepsi positif siswa terhadap Bahasa Arab, semuanya harus diintegrasikan ke dalam strategi pembelajaran bahasa yang komprehensif. Melalui implementasi rekomendasi ini, diharapkan bahwa pembelajaran Bahasa Arab di MAN I Pesawaran dapat menjadi lebih efektif dan menarik, sehingga meningkatkan kemampuan siswa dalam Bahasa Arab dan memperkaya pengalaman belajar mereka secara keseluruhan.

D. Kesimpulan

Penelitian ini menyoroti empat aspek utama problematika non linguistik dalam pembelajaran Bahasa Arab di MAN I Pesawaran: keterbatasan sumber belajar, lingkungan belajar yang kurang mendukung, kebutuhan akan peningkatan dukungan dan pelatihan untuk guru, serta persepsi negatif siswa terhadap Bahasa Arab. Temuan ini menuntut upaya kolektif untuk memperbaiki kondisi pembelajaran melalui penggunaan teknologi pendidikan, peningkatan fasilitas, pelatihan guru yang berkelanjutan, dan pendekatan yang membuat Bahasa Arab terasa lebih relevan dan menarik bagi siswa, guna meningkatkan motivasi dan efektivitas belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Widi (Sekolah Tinggi Agama Islam Masjid Syuhada Yogyakarta). 2018. "Inovasi Strategi Pembelajaran Bahasa Arab." *Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam* 1(1):69–85.
- Cholid, Nur, and Herni Ambarwati. 2021. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android Kodular Materi Zakat Mata Pelajaran Fikih Untuk Meningkatkan Motivasi Di Madrasah Ibtidaiyah." *Jurnal Studi Dan Sosial* 8(2).

- Engzell, Per, Arun Frey, and Mark D. Verhagen. 2021. "Learning Loss Due to School Closures during the COVID-19 Pandemic." *Proceedings of the National Academy of Sciences of the United States of America* 118(17):693. doi: 10.1073/PNAS.2022376118.
- Fadhilah, Fina Nur. 2023. "Pengembangan Media Bahasa Arab Menggunakan Web Educandy." *Al-Ittijah: Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Bahasa Arab* 14(1):51–62. doi: 10.32678/al-ittijah.v14i1.5609.
- Hijriyah, Umi, Muhammad Aridan, Ahmad Nur Mizan, Aldio Dealintang, and Lita Yuniarti. 2022. "Development of Digital Comic Media for Learning Qira'ah for Fifth Grade Students of Madrasah Ibtidaiyah." *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab* 6(2):693. doi: 10.29240/jba.v6i2.4361.
- Hijriyah, Umi, Syarifudin Basyar, Koderi Koderi, Erlina Erlina, Muhammad Aridan, and Muhammad Subkhi Hidayatullah. 2022. "Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Android Untuk Mahārat Al Istimā' Kelas 8 SMP." *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 5(2):239. doi: 10.35931/am.v5i2.1352.
- Hijriyah, Umi, Koderi Koderi, Erlina Erlina, Irwandani Irwandani, and Muhammad Aridan. 2022. "Arabic Learning Media Based on Smart Apps Creator for Students of Islamic Junior High School." *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 9(2):217–30. doi: 10.15408/a.v9i2.27586.
- Hijriyah, Umi, Zulhannan Zulhannan, Zahrotun Nufus, and Muhammad Aridan. 2022. "Pengembangan Media Strip Story Bergambar Terhadap Pembelajaran Mahārah Al-Kitābah." *Arabi: Journal of Arabic Studies* 7(2):225–38. doi: 10.24865/ajas.v7i2.490.
- Maimunah, Iffat, Sutaman Sutaman, and Zubaidah Zubaidah. 2023. *Philosophical Studies on Arabic Learning Problems of University Students*. Vol. 1. Atlantis Press SARL.
- Mizan, Ahmad Nur, Muhammad Aridan, Muhammad Akmansyah, Sefti Adelia, Intan Nur Asiyah, and Lisa Mar'atus Sholikha. 2022. "The Development of Arabic Learning Media Based on Android for Senior High School Students." *LISANIA: Journal of Arabic Education and Literature* 6(2):178–89. doi: 10.18326/lisania.v6i2.178-189.
- Mulyani, Slamet, and Ahmad Sholeh. 2023. "Paradigma Pembelajaran Bahasa Arab (Analisis Kontrastif Metode Pembelajaran Konvensional Dan Kontemporer)." *Takuana: Jurnal Pendidikan, Sains, Dan Humaniora* 2(1):63–75. doi: 10.56113/takuana.v2i1.71.
- Nisa, Ika Khoirun, Novita Rahmi, and Wal Fajri. 2020. "Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Di Mts Ma'arif NU 07 Purbolinggo." *Arabia* 12(2):43. doi: 10.21043/arabia.v12i2.7878.
- Ramlan, Ramlan, Sulthan Syahril, Guntur Cahaya Kesuma, Erlina Erlina, and Muhammad Aridan. 2023. "DEVELOPMENT OF

SOFTSKILL-BASED VIDEO GAME LEARNING MEDIA FOR MUFRĀDAT MASTERY IN JUNIOR HIGH SCHOOL LEARNERS.” *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 6(1):301. doi: 10.35931/am.v6i1.1706.

Sarip Hidayat, Nandang. 2018. “Problematika Pembelajaran Bahasa Arab.” *Jurnal Pemikiran Islam* 37(1):83.

Ulya, Nadiya, and Na'imah Na'imah. 2022. “Peran Bahan Ajar Dalam Pengenalan Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini.” *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6(5):5191–99. doi: 10.31004/obsesi.v6i5.2925.

Wahida, Besse. 2017. “Problematika Pembelajaran Bahasa Arab (Studi Kasus Terhadap Problematika Metodologis Pembelajaran Bahasa Arab Di IAIN Pontianak).” *Jurnal Al-Astar STAI Mempawah* 7(1):43–64.

Yanti, Dira, Sovia Mas Ayu, and Muhammad Aridan. 2023. “Reward ' s Impact on Motivation to Learn Arabic.” *Aphorisme: Journal of Arabic Language, Literature, and Education* 4(1):36–54. doi: 10.37680/aphorisme.v4i1.3042.